

ABSTRAK

Karyawan adalah individu yang dapat mengalami kesulitan maupun hambatan dalam menjalani tugas yang diberikan sehingga dapat memicu karyawan memiliki stress kerja yang tinggi. Seperti halnya terjadi di salah satu perusahaan penjualan produk dan jasa NSS Kota Pagar Alam, Karyawan yang bekerja terutama karyawan marketing mengalami stress kerja yang menghambat perkembangan serta kemajuan dalam berfikir dan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Adversity quotient* dengan Stress kerja pada karyawan marketing PT nusantara sakti group (NSS) cabang kota Pagaralam. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara *Adversity quotient* dengan Stress kerja pada karyawan marketing PT nusantara sakti group (NSS) cabang kota Pagaralam. Subjek penelitian berjumlah 30 karyawan marketing aktif di nusantara sakti group. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan skala *Adversity quotient* dan skala stress kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,380 ($p < 0,038$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *adversity quotient* dengan Stress kerja pada karyawan marketing PT nusantara sakti group (NSS) cabang Kota Pagaralam. Sehingga karyawan marketing diharapkan dapat memiliki kecerdasan atau *Adversity Quotient* dalam menghadapi kesulitan-kesulitannya sehingga tidak akan meningkatkan stress kerja.

Kata kunci: *adversity quotient, stress kerja*

ABSTRACT

Employees are individuals who can experience difficulties or obstacles in carrying out their assigned tasks, which can trigger employees to have high work stress. As is the case in one of the companies selling NSS products and services in Pagar Alam City, employees who work, especially marketing employees, experience high work stress. hinder development and progress in thinking and solving problems. This research aims to determine the relationship between Adversity quotient and work stress in marketing employees of PT Nusantara Sakti Group (NSS) Pagaralam City branch. The hypothesis proposed in this research is that there is a negative relationship between Adversity quotient and work stress in marketing employees of PT Nusantara Sakti Group (NSS) Pagaralam City branch. The research subjects were 30 active marketing employees in the Nusantara Sakti group. The method for selecting subjects was using the purposive sampling method. Research data was collected using the Adversity Quotient scale and work stress scale. The data analysis technique used is product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was -0.380 (p<0.038). The research results show that there is a negative relationship between the adversity quotient and work stress in marketing employees at PT Nusantara Sakti Group (NSS) Pagaralam City branch. So marketing employees are expected to have intelligence or Adversity Quotient in dealing with difficulties so that work stress will not increase.

Keyword: *adversity quotient, work stress*